



BUPATI LAMANDAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN BUPATI LAMANDAU
NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

BATAS WILAYAH DESA TRI TUNGGAL KECAMATAN SEMATU JAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMANDAU,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan di Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau, perlu ditetapkan batas wilayah Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau;
 - b. bahwa penetapan batas wilayah Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau telah disepakati oleh Pemerintah Kecamatan Sematu Jaya dan disetujui oleh tim penetapan dan penegasan batas antar Desa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Wilayah Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);
 3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2514) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 28) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 92);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
9. Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2019 tentang Metode Kartometrik pada Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1529);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Bulik Timur, Kecamatan Menthobi Raya, Kecamatan Sematu Jaya, Kecamatan Belantikan Raya dan Kecamatan Batang Kawa (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2005 Nomor 5);

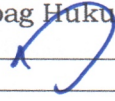
MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS WILAYAH DESA TRI TUNGGALEK KECAMATAN SEMATU JAYA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

1. Daerah adalah Kabupaten Lamandau.
2. Bupati adalah Bupati Lamandau.
3. Desa Bina Bhakti adalah Desa Bina Bhakti Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.
4. Desa Rimba Jaya adalah Desa Rimba Jaya Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.
5. Desa Tri Tunggal adalah Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.
6. Desa Wonorejo adalah Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.
7. Desa Bukit Harum adalah Desa Bukit Harum Kecamatan Menthobi Raya Kabupaten Lamandau.
8. Kelurahan Nanga Bulik adalah Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau.
9. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
10. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Pilar Batas Utama yang selanjutnya disingkat PBU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Kecamatan/Kelurahan/Desa yang diletakan tepat pada batas antar Kecamatan/Kelurahan/Desa.
12. Pilar Acuan Batas Utama yang selanjutnya disingkat PABU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Kecamatan/Kelurahan/Desa yang diletakan di sisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis antar daerah Kecamatan/Kelurahan/Desa.
13. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah koordinat hasil pengukuran/perhitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar.
14. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis bujur yang berada di sebelah timur bujur utama atau bujur 0° (nol derajat).
15. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis lintang yang terletak di selatan garis katulistiwa.

BAB II BATAS DESA

Pasal 2

- (1) Peraturan Bupati ini mengatur batas wilayah Desa Tri Tunggal.
- (2) Batas wilayah Desa Tri Tunggal Indah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Harum;
 - b. sebelah timur berbatasan dengan Desa Rimba Jaya;
 - c. sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo; dan

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah

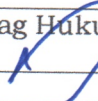
- d. sebelah barat berbatasan dengan Desa Bina Bhakti dan Kelurahan Nanga Bulik.

Pasal 3

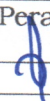
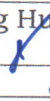
- (1) Batas Desa Tri Tunggal dengan Desa Bukit Harum dimulai dari:
- TK 62.09.03.1005-05.2011-06.2006-000 dengan koordinat $2^{\circ} 8' 8.305''$ LS dan $111^{\circ} 33' 0.226''$ BT yang merupakan Simpul batas antara Kelurahan Nanga Bulik dengan Desa Bukit Harum Raya dan Desa Tri Tunggal; dan
 - selanjutnya mengarah ke Tenggara Mengikuti Jalan poros Perkebunan sampai pada TK 62.09.25.2011-06.2006-06.2008-000 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 37.566''$ LS dan $111^{\circ} 36' 1.946''$ BT yang terletak pada Simpul batas antara Desa Bukit Harum dengan Desa Tri Tunggal dan Desa Rimba Jaya.
- (2) Batas Desa Rimba Jaya dengan Desa Tri Tunggal dimulai dari:
- TK 62.09.25.2011-06.2006-06.2008-000 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 37.566''$ LS dan $111^{\circ} 36' 1.946''$ BT yang merupakan simpul batas antara Desa Bukit Harum dengan Desa Tri Tunggal dan Desa Rimba Jaya;
 - selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-001 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 9.513''$ LS dan $111^{\circ} 35' 37.997''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke barat daya mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-002 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 27.483''$ LS dan $111^{\circ} 35' 23.586''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke Barat Mengikuti Jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-003 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 27.887''$ LS dan $111^{\circ} 34' 52.260''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-004 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 30.387''$ LS dan $111^{\circ} 34' 42.382''$ BT yang terletak pada as jalan;
 - selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-005 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 30.569''$ LS dan $111^{\circ} 34' 37.848''$ BT yang terletak pada perempatan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-006 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 38.871''$ LS dan $111^{\circ} 34' 37.623''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan sampai pada TK 62.09.06.2006-06.2008-007 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 39.956''$ LS dan $111^{\circ} 34' 35.252''$ BT yang terletak pada as jalan; dan
 - selanjutnya mengarah ke barat daya melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.06.2002-06.2006-06.2008-000 dengan koordinat $2^{\circ} 13' 34.068''$ LS dan $111^{\circ} 34' 21.725''$ BT yang terletak pada Simpul batas antara Desa Wonorejo dengan Desa Tri Tunggal dan Desa Rimba Jaya.

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah

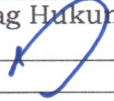
- (3) Batas Desa Wonorejo dengan Desa Tri Tunggal dimulai dari:
- TK 62.09.06.2002-06.2006-06.2008-000 dengan koordinat $2^{\circ} 13' 34.068''$ LS dan $111^{\circ} 34' 21.725''$ BT yang merupakan Simpul batas antara Desa Wonorejo dengan Desa Tri Tunggal dan Desa Rimba Jaya; dan
 - selanjutnya mengarah ke Timur Laut Mengikuti Jalan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2002-06.2006-000 dengan koordinat $2^{\circ} 14' 1.646''$ LS dan $111^{\circ} 33' 19.912''$ BT yang terletak pada Simpul batas antara Desa Bina Bhakti, Desa Wonorejo, dan Desa Tri Tunggal.
- (4) Batas Desa Tri Tunggal dengan Desa Bina Bhakti dimulai dari:
- TK 62.09.03.1005-06.2001-06.2005-000 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 0,650''$ LS dan $111^{\circ} 32' 58,173''$ BT yang merupakan Simpul batas antara Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik dengan Desa Bina Bhakti dan Desa Tri Tunggal;
 - selanjutnya mengarah ke selatan melewati hutan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-001 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 31,151''$ LS dan $111^{\circ} 33' 14,692''$ BT yang terletak pada tengah hutan;
 - selanjutnya mengarah ke barat daya melewati hutan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-002 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 46,912''$ LS dan $111^{\circ} 32' 45,572''$ BT yang terletak pada pinggir hutan;
 - selanjutnya mengarah ke tenggara melewati pinggir hutan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-003 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 55,096''$ LS dan $111^{\circ} 32' 51,485''$ BT yang terletak pada pinggir hutan;
 - selanjutnya mengarah ke timur melewati pinggir hutan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-004 dengan koordinat $2^{\circ} 9' 56,250''$ LS dan $111^{\circ} 33' 6,839''$ BT yang terletak pada as jalan;
 - selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-005 dengan koordinat $2^{\circ} 10' 12,579''$ LS dan $111^{\circ} 33' 6,751''$ BT yang terletak pada as jalan;
 - selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-006 dengan koordinat $2^{\circ} 10' 13,766''$ LS dan $111^{\circ} 33' 11,737''$ BT yang terletak pada as jalan;
 - selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-007 dengan koordinat $2^{\circ} 10' 55,576''$ LS dan $111^{\circ} 33' 12,210''$ BT yang terletak pada as jalan;
 - selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-008 dengan koordinat $2^{\circ} 10' 55,808''$ LS dan $111^{\circ} 33' 24,802''$ BT yang terletak pada perempatan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-009 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 6,364''$ LS dan $111^{\circ} 33' 24,591''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-010 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 5,943''$ LS dan $111^{\circ} 33' 5,710''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

- l. selanjutnya mengarah ke tenggara mengikuti jalan perkebunan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-011 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 11,742''$ LS dan $111^{\circ} 33' 11,740''$ BT yang terletak pada as jalan;
- m. selanjutnya mengarah ke barat daya mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-012 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 16,399''$ LS dan $111^{\circ} 33' 2,791''$ BT yang terletak pada tengah perkebunan kelapa sawit;
- n. selanjutnya mengarah ke tenggara mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-013 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 26,538''$ LS dan $111^{\circ} 33' 8,220''$ BT yang terletak pada jalan perkebunan kelapa sawit;
- o. selanjutnya mengarah ke barat daya mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-014 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 29,221''$ LS dan $111^{\circ} 33' 3,438''$ BT yang terletak pada jalan perkebunan kelapa sawit;
- p. selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-015 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 37,643''$ LS dan $111^{\circ} 33' 8,281''$ BT yang terletak pada tengah perkebunan;
- q. selanjutnya mengarah ke barat daya mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-016 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 39,389''$ LS dan $111^{\circ} 33' 5,476''$ BT yang terletak pada tengah perkebunan;
- r. selanjutnya mengarah ke tenggara mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-017 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 43,610''$ LS dan $111^{\circ} 33' 7,790''$ BT yang terletak pada tengah perkebunan;
- s. selanjutnya mengarah ke barat daya mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-018 dengan koordinat $2^{\circ} 11' 53,275''$ LS dan $111^{\circ} 32' 58,506''$ BT yang terletak pada as jalan;
- t. selanjutnya mengarah ke tenggara melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-019 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 28,878''$ LS dan $111^{\circ} 33' 14,761''$ BT yang terletak pada as jalan;
- u. selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-020 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 28,968''$ LS dan $111^{\circ} 33' 10,041''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
- v. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-021 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 39,860''$ LS dan $111^{\circ} 33' 11,142''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
- w. Selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-022 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 39,792''$ LS dan $111^{\circ} 33' 9,806''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;
- x. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-023 dengan koordinat $2^{\circ} 12' 50,063''$ LS dan $111^{\circ} 33' 9,741''$ BT yang terletak pada pertigaan jalan;

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

- y. Selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-024 dengan koordinat 2° 12' 49,971" LS dan 111° 33' 11,791" BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - z. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-025 dengan koordinat 2° 12' 58,979" LS dan 111° 33' 11,361" BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - aa. Selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-026 dengan koordinat 2° 12' 59,186" LS dan 111° 33' 12,561" BT yang terletak pada as jalan;
 - bb. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-027 dengan koordinat 2° 13' 5,270" LS dan 111° 33' 11,843" BT yang terletak pada pinggir perkebunan kelapa sawit;
 - cc. Selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-028 dengan koordinat 2° 13' 6,812" LS dan 111° 33' 22,584" BT yang terletak pada as jalan;
 - dd. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-029 dengan koordinat 2° 13' 21,643" LS dan 111° 33' 20,938" BT yang terletak pada as jalan;
 - ee. Selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-030 dengan koordinat 2° 13' 22,343" LS dan 111° 33' 15,889" BT yang terletak pada pinggir jalan;
 - ff. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-031 dengan koordinat 2° 13' 32,385" LS dan 111° 33' 15,484" BT yang terletak pada pertigaan jalan;
 - gg. Selanjutnya mengarah ke timur mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-032 dengan koordinat 2° 13' 31,932" LS dan 111° 33' 19,082" BT yang terletak pada as jalan;
 - hh. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-033 dengan koordinat 2° 13' 38,610" LS dan 111° 33' 19,170" BT yang terletak pada as jalan;
 - ii. Selanjutnya mengarah ke barat mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2006-034 dengan koordinat 2° 13' 39,150" LS dan 111° 33' 15,016" BT yang terletak pada pertigaan jalan; dan
 - jj. Selanjutnya mengarah ke selatan mengikuti jalan perkebunan kelapa sawit sampai pada TK 62.09.06.2001-06.2002-06.2006-000 dengan koordinat 2° 14' 1,642" LS dan 111° 33' 19,780" BT yang terletak pada Simpul batas antara Desa Bina Bhakti, Desa Wonorejo, dan Desa Tri Tunggal.
- (5) Batas Kelurahan Nanga Bulik dengan Desa Tri Tunggal dimulai dari:
- a. TK 62.09.03.1005-05.2011-06.2006-000 dengan koordinat 2° 8' 8,305" LS dan 111° 33' 0,226" BT yang merupakan

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

simpul batas antara Kelurahan Nanga Bulik dengan Desa Bukit Harum dan Desa Tri Tunggal;

- b. selanjutnya mengarah ke tenggara melewati hutan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2006-001 dengan koordinat 2° 8' 21,230" LS dan 111° 33' 4,346" BT yang terletak pada as jalan perkebunan;
- c. selanjutnya mengarah ke selatan melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2006-002 dengan koordinat 2° 8' 27,184" LS dan 111° 33' 2,026" BT yang terletak pada as jalan perkebunan;
- d. selanjutnya mengarah ke tenggara melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2006-003 dengan koordinat 2° 8' 32,666" LS dan 111° 33' 5,349" BT yang terletak pada melewati perkebunan;
- e. selanjutnya mengarah ke barat daya melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2006-004 dengan koordinat 2° 8' 39,563" LS dan 111° 32' 56,169" BT yang terletak pada tepi jalan perkebunan;
- f. selanjutnya mengarah ke tenggara melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2006-005 dengan koordinat 2° 8' 48,246" LS dan 111° 33' 3,093" BT yang terletak pada melewati perkebunan; dan
- g. selanjutnya mengarah ke barat daya melewati perkebunan sampai pada TK 62.09.03.1005-06.2001-06.2005-000 dengan koordinat 2° 9' 0,650" LS dan 111° 32' 58,173" BT yang terletak pada simpul batas antara Kelurahan Nanga Bulik dengan Desa Bina Bhakti dan Desa Tri Tunggal.

Pasal 4

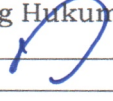
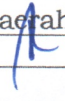
Posisi PBU, PABU dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan kondisi alam, status kepemilikan tanah, nama Desa, nama Kelurahan, dan/atau nama Kecamatan.

Pasal 5

Ketentuan mengenai koordinat dan peta batas wilayah Desa Tri Tunggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan PBU, PABU dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, didanai dari anggaran pendapatan dan belanja Desa masing-masing Desa yang berbatasan.
- (2) Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan PBU, PABU dan TK yang didanai dari anggaran pendapatan dan belanja Desa masing-masing Desa yang berbatasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling lambat 2 (dua) tahun setelah Peraturan Bupati ini diundangkan.

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

BAB III
PERUBAHAN PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA

Pasal 7

- (1) Penetapan dan penegasan batas Desa Tri Tunggal yang diatur dalam Peraturan Bupati ini dapat dilakukan perubahan.
- (2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dengan syarat adanya kesepakatan kedua belah pihak Desa.
- (3) Perubahan penetapan dan penegasan batas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB IV
PENDANAAN

Pasal 8

Pelaksanaan kegiatan penetapan dan penegasan batas Desa Tri Tunggal bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah;
- b. anggaran pendapatan dan belanja Desa; dan
- c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB V
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 9

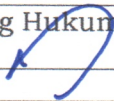
- (1) Penetapan dan penegasan batas Desa yang diatur dalam Peraturan Bupati ini tidak mengubah atau menghilangkan:
 - a. hak atas tanah yang dimiliki masyarakat berdasarkan dokumen kepemilikan yang sah; dan
 - b. hak masyarakat yang diberikan sebelumnya oleh perusahaan berupa:
 1. pemberian bantuan *corporate social responsibility*; dan/atau
 2. kerja sama pembentukan koperasi perkebunan berbadan hukum/lahan plasma masyarakat.
- (2) Perusahaan yang melakukan perpanjangan izin hak guna usaha, akan dilakukan kesepakatan tindak lanjut terkait hak masyarakat.

Pasal 10

Masyarakat Desa/Kelurahan secara perorangan maupun berkelompok dan/atau badan hukum mempunyai hak yang sama untuk melakukan kegiatan berkebun, berladang, mendirikan bangunan dan/atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan sesuai hak kepemilikannya yang sah.

Pasal 11

Pengurusan administrasi tanah yang dikelola oleh masyarakat dilakukan sesuai dengan wilayah batas administrasi Desa, dimana letak tanah dan batas wilayah Desa tidak menghilangkan hak perorangan atau masyarakat atau badan hukum yang sudah dikuasai di atas tanah tersebut.

Perancang Peraturan Per UU	Kabag Hukum	Asisten I	Sekretaris Daerah
			

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 75 Tahun 2021 tentang Peta Batas Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya dengan Desa Rimba Jaya Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 779);
 - b. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 76 Tahun 2021 tentang Peta Batas Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya dengan Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 789); dan
 - c. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 78 Tahun 2021 tentang Peta Batas Desa Bina Bhakti Kecamatan Sematu Jaya dengan Desa Tri Tunggal Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 791);
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamandau.

BAGIAN PEMERINTAHAN	
JABATAN	PARAF
Plt. KABAG	
JAFUNG	

Ditetapkan di Nanga Bulik
pada tanggal 8 Januari 2025

Pj. BUPATI LAMANDAU,

SAID SALIM

Diundangkan di Nanga Bulik
pada tanggal 8 Januari 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,

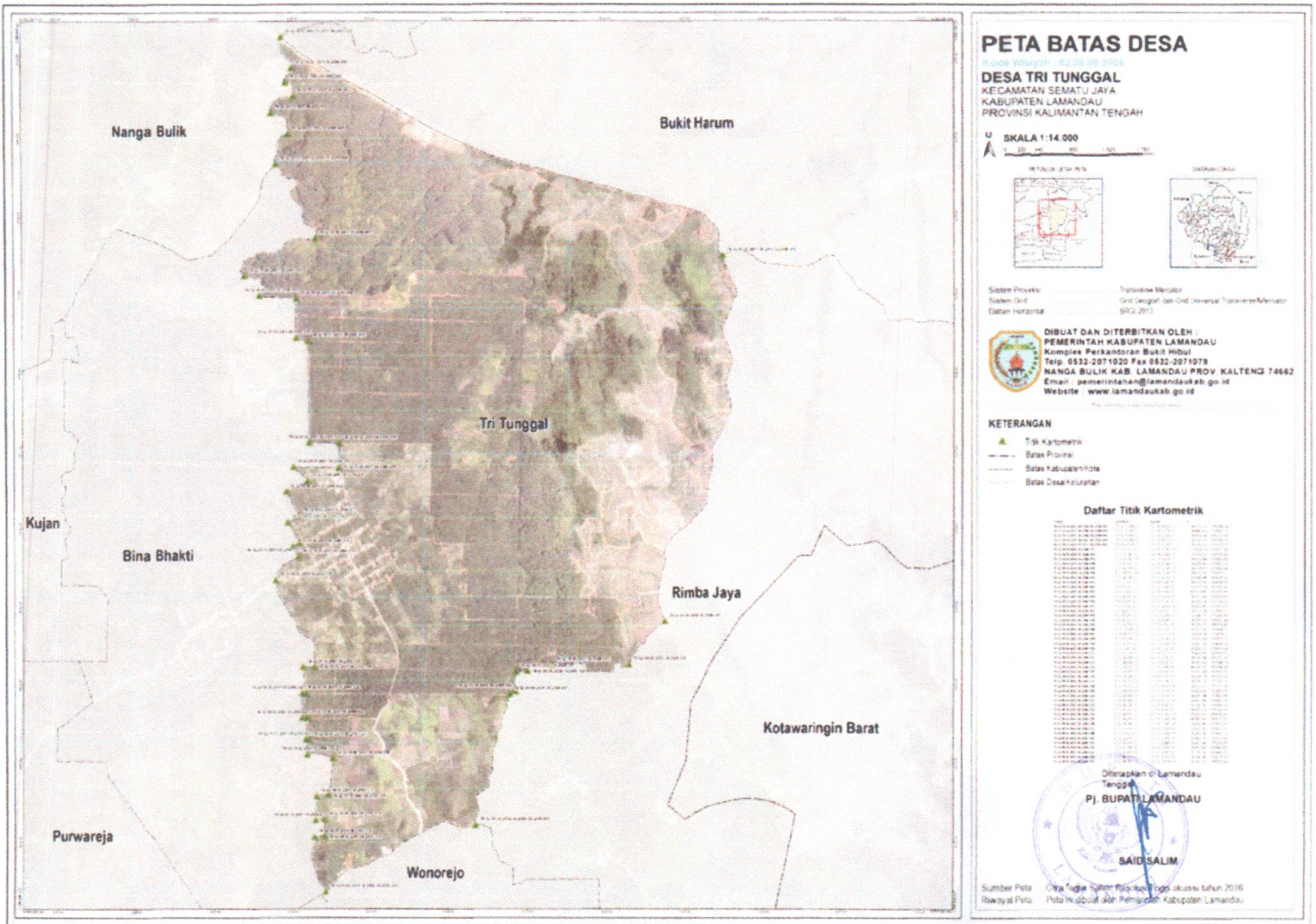
MUHAMAD IRWANSYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2025 NOMOR 963

BAGIAN HUKUM SETDA KABUPATEN LAMANDAU	
JABATAN	PARAF
WABUP	
SEKDA	
ASISTEN KABBAG	
Sub.Koordinator	
Perancang Per UU	

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI LAMANDAU
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG BATAS WILAYAH DESA TRI
TUNGGAL KECAMATAN SEMATU
JAYA

PETA BATAS WILAYAH DESA TRI TUNGGAL KECAMATAN SEMATU JAYA



BAGIAN PEMERINTAHAN	
JABATAN	PARAF
Plt. KABAG	
JAFUNG	

Pj. BUPATI LAMANDAU,

SAID SALIM

BAGIAN HUKUM	
SETDA KABUPATEN LAMANDAU	
JABATAN	PARAF
WABUP	
SEKDA	
ASISTEN KABBAG	
Sub.Koordinator	
Perancang Per UU	